

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja profesi (KP) adalah sebuah langkah dasar mahasiswa untuk mengenal dunia kerja, serta mengembangkan informasi yang didapat dari proses belajar dan latihan-latihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan. Dalam dunia kerja, kerja profesi dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan serta keterlibatan mahasiswa dengan dunia pekerjaan. Pada sebuah organisasi, kerja profesi dapat melahirkan SDM yang berkualitas, serta mampu mendorong dan mengarahkan semua mahasiswa untuk memahami dan menguasai berbagai permasalahan di dalam dunia kerja. Untuk membuat para ahli yang membantu berbagai disiplin yang melibatkan dengan pekerjaan tersebut dan mengidentifikasi satu sama lain.

Dipastikan bahwa selain menghasilkan informasi dan pengalaman, juga dapat mengatasi masalah pekerjaan secara akademis dan mempunyai pilihan untuk menentukan kandidat produk baru yang akan didaftarkan, serta mempelajari pelaksanaan pekerjaan nyata. Selama mengikuti kuliah profesi di dalam pekerjaan, mahasiswa akan memperoleh pengalaman di ruang lingkup pekerjaan di dunia nyata. Selain itu, mahasiswa mampu menerapkan hipotesis yang didapat dari perkuliahan dalam pekerjaan profesional dengan dosen pembimbing.

Proyek kerja yang baik bagi mahasiswa merupakan bagian dari pendidikan lanjutan pada setiap lembaga pendidikan. Kemudian, dengan memasukan mata kuliah Kerja Profesi (KP) menjadi salah satu cara yang ditempuh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) untuk mencapai tujuan tersebut. Pada dasarnya, hal ini dilakukan mengingat fakta bahwa hipotesis yang

dihasilkan dan suasana yang ada selama perkuliahan merupakan sebuah keunikan yang berkaitan dengan dunia kerja. Hipotesis yang telah diperoleh dan dikonsentrasikan tidak hanya sebatas perkiraan untuk diingat dan dilihat, namun hipotesis tersebut harus diterapkan dan disebarkan dalam praktik nyata di ranah kerja. Oleh sebab itu, para mahasiswa melakukan pekerjaan yang baik untuk menerapkan hipotesis yang telah mereka sesuaikan selama ini. Begitu juga dengan suasana yang ada di ranah pembicaraan memiliki perbedaan dengan tempat kerja, baik dari tempat kerja yang sebenarnya maupun individu di dalamnya. Oleh karena itu Kuliah Profesi (KP) ini sangat berharga dan sangat akomodatif bagi mahasiswa dalam menyesuaikan diri ketika mereka harus menghadapi dunia kerja setelah lulus dan dapat menghadapi kesulitan pekerjaan dalam panggilan yang terkait dengan mereka nantinya.

1.2 Maksud dan Tujuan KP (Kerja Profesi)

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Mahasiswa secara langsung dapat mengetahui dan merasakan dunia kerja secara nyata pada bidangnya. Mahasiswa yang melakukan kerja profesi juga dapat membandingkan antara kegiatan belajar selama perkuliahan dengan kerja langsung di lapangan serta menambah wawasan tentang tata cara dan proses produksi yang berlangsung dalam proses sebuah pendaftaran produk, karena mahasiswa dapat bertemu langsung dengan para perancang dari berbagai macam bidang ilmu dan sudut pandang yang berbeda serta dapat mengetahui proses yang harus dijalankan.

Adapun maksud kerja profesi sebagai berikut:

- Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studinya.

- Mahasiswa dapat mempelajari cara berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan tugas dan tuntutan pekerjaan.
- Mahasiswa dapat memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja.
- Program Studi Sistem Informasi maupun Universitas Pembangunan Jaya dapat menjalin, membina, serta memperluas jaringan kerja sama dengan instansi / perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kerja profesi yang dilakukan ini adalah untuk mengadakan perpaduan antara ilmu mengenai perancangan aplikasi pendaftaran produk yang telah di dapat dibangku perkuliahan dengan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan secara langsung sebagai objek penerapan teori, khususnya menyangkut profesi yang akan ditekuni kedepannya. Selain itu berdasarkan SOP yang diterbitkan oleh pihak universitas, khususnya Universitas Pembangunan Jaya. Mahasiswa yang melakukan Kerja Profesi juga dituntut untuk melatih pola berfikir kritis dan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya maupun ketika menemui suatu permasalahan atau hambatan selama kerja langsung. Karena selama dalam proses perancangan sebuah konsep diperlukan masukan dari bidang lain agar konsep yang akan dibuat menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan kedepannya.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat Kerja Profesi penulis ini terletak di di Jakarta Utara. Jika ditempuh dari rumah penulis memiliki jarak sekitar 23 kilometer. Dengan jarak tempuh sekitar 45 menit perjalanan dengan motor dan 120 menit perjalanan menggunakan transjakarta. *Head Office* XYZ MART yang bergerak dalam bidang retail, grosir, e-commerce, pusat perbelanjaan, F&B, restoran jepang, roti, IT konsultan, e-wallet, & ekspedisi. XYZ MART yang didirikan pada tahun 1990.

Praktikan melakukan kerja profesi di perusahaan ini pada bagian *Department Planogram Regist*. Sebagai *Planogram Regist* yang dilakukan adalah membantu proses pendaftaran produk dari

usulan *Merchandising Products* sampai produk terdaftar di tokodan menganalisa alokasi produk pada masing-masing toko di berbagai macam cabang.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Berdasarkan buku panduan yang diberikan oleh universitas mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kerja profesi di perusahaan tertentu minimal 400 jam, penulis melakukan kerja profesi total 60 hari kerja. *Head Office XYZ MART* memiliki 9 jam kerja/hari. Ketentuan kerja yang di berikan *Head Office XYZ MART* sendiri dimulai dari hari Senin sampai hari Jum'at, dimulai dari jam 09.00 – 18.00 dan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

Tabel 1.1 Jadwal kerja profesi

No.	Jadwal pelaksanaan kerja profesi	Waktu pelaksanaan kerja profesi	Keterangan
1	Juni	09.00-18.00	Senin - Jum'at
2	Juli	09.00-18.00	Senin - Jum'at
3	Agustus	09.00-18.00	Senin - Jum'at

Tabel 1.2 *Timeline* Pengerjaan Aplikasi

TIME TABLE PELAKSANAAN PROYEK WEB APLIKASI PRODUK																				
AGENDA	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
Coaching 1 - Merencanakan proyek																				
Sosialisasi proyek dengan stakeholder																				
Pengumpulan beberapa masukan proyek																				
Coaching 2 - Diskusi proyek																				
Coaching 3 - Final proyek proyek																				
Pelaksanaan/Implementasi proyek																				
Presentasi hasil proyek																				